

Dukung 'Booster' Kedua, Rahmad Handoyo Ingatkan 'Boster' Pertama Harus Jadi Prioritas

Updates - [INDONESIASATU.CO.ID](https://indonesiasatu.co.id)

Jul 30, 2022 - 08:35



Anggota Komisi IX DPR RI Rahmad Handoyo

JAKARTA - Anggota Komisi IX DPR RI Rahmad Handoyo setuju dan menyambut positif aturan baru vaksin Covid-19 booster (penguat) kedua atau vaksin dosis keempat untuk para tenaga kesehatan. Akan tetapi, ia mengingatkan capaian

booster pertama bagi masyarakat juga mendesak untuk ditingkatkan. Pemberian vaksin booster kedua mulai dilakukan Jumat (29/7/2022), yang difokuskan pada 1,9 juta tenaga kesehatan (nakes).

“Kita mendukung booster kedua untuk para tenaga kesehatan, apalagi booster kedua ini kan rekomendasi dari WHO (Organisasi Kesehatan Dunia). Tapi saya ingatkan, capaian booster pertama bagi masyarakat yang masih rendah justru yang harus menjadi prioritas,” kata Handoyo dalam keterangan persnya, Sabtu (30/7/2022).

Handoyo menambahkan, capaian vaksinasi dosis pertama dan dosis kedua, per Juni 2022 lalu pun belum mencapai target yang dipatok WHO sebesar 70 persen. Sementara capaian booster pertama bagi masyarakat juga masih rendah.

“Penyuntikan booster kedua atawa vaksin keempat ini memang baik tapi sekali lagi, ini bukan prioritas utama. Justru capaian booster pertama bagi masyarakat yang harus ditingkatkan dan dikejar,” katanya.

Meskipun menaganggap booster kedua bukan prioritas, Handoyo tetap mendorong vaksin keempat ini diberlakukan untuk kalangan tertentu, para nakes dan orang-orang yang berisiko tinggi, semisal para lansia, khususnya yang memiliki komorbid. “Booster kedua tetap kita dukung dan dorong agar selain nakes, juga menasar orang yang berisiko tinggi seperti lansia maupun yang punya komorbid juga. Nah, selanjutnya perlu juga dipikirkan booster kedua untuk masyarakat umum,” katanya.

Politisi [PDI-Perjuangan](#) ini tidak menampik, saat ini masyarakat sudah mulai kurang antusias untuk vaksin. Padahal, kata Handoyo, Covid-19 masih ada dan masih beresiko, terbukti baru-baru ini ada dua dokter yang meninggal dunia akibat pandemi Covid yang berkembang dengan varian yang ada sekarang.

“Saya kira pemerintah pusat dan pemerintah daerah dan semua pihak harus memikirkan lagi langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, seperti sebelumnya berbondong-bondong menuju ke fasilitas kesehatan untuk vaksin. Apalagi kan gelombang terakhir Covid-19 masih mengancam, kita harus hati-hati,” kata politisi asal Boyolali, [Jawa Tengah](#) ini.

Menurut Handoyo di tengah menurunnya semangat untuk vaksin, sangat tepat jika persyaratan booster pada mode transportasi tempat perkantoran dan fasilitas umum diberlakukan.

“Saya kira langkah yang tepat jika persyaratan booster diberlakukan ke tempat umum. Kebijakan seperti ini akan kembali meningkatkan kesadaran masyarakat untuk booster,” katanya. (sf)